

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Industri merupakan sektor dengan penggunaan energi terbesar mencapai 42,12% dari total konsumsi energi nasional. Kebijakan energi nasional mengharuskan produsen dan konsumen energi melakukan langkah-langkah konserasi dan efisiensi pengelolaan sumber daya energi untuk menjamin ketersediaan energi dalam jangka panjang (SETNEG, 2014). Salah satu industri yang menggunakan energi yaitu pabrik gula (PG) Gending. Pabrik Gending merupakan pabrik yang berdiri pada tahun 1833.

PKL yang saya lakukan ini di Pabrik Gula Gula (PG) Gending yang beralamatkan di Jalan Raya Sebaung, Desa sebaung, Kecamatan gending, Kab, Probolinggo. Pabrik Gula (PG) Gending adalah pabrik milik pemerintah yang berfungsi untuk mengelola tebu menjadi gula. Dalam proses pengolahan tebu tersebut, PG Gending memerlukan energi untuk menggerakkan mesin-mesin yang ada dalam pabrik. Suplai energi yang diberikan pada mesin-mesin di pabrik tersebut harus memenuhi persyaratan dan konstan selama pabrik gula beroperasi. Sumber energi tersebut dibangkitkan oleh pembangkit listrik tenaga uap milik PG gending untuk membangkitkan tenaga listrik yang menjalankan peralatan listrik yang ada.

Selama pabrik gula beroperasi, tentunya perlu dilakukan monitoring terhadap alat-alat yang bekerja. Seperti halnya pompa vakum dan alat lainnya. Untuk efisiensi energi dan optimalisasi pompa vakum perlu dilakukan perawatan agar dapat beroperasi secara maksimal. Perawatan pompa vakum dapat dilakukan pada Luar Masa Giling (LMG) dan Dalam Masa Giling (DMG) di PG Gending.

Dalam praktek kerja ini, kami melakukan perawatan dan pengamatan terhadap pompa vakum pada pabrik gula gending. Pengamatan dan perawatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja pompa vakum saat pabrik beroperasi. Dengan dilakukan praktek kerja ini, kami berharap dapat mengetahui bagaimana proses kerja pada pompa vakum dalam dunia industri.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Tujuan lain dari PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswadapat mengetahui secara langsung mesin dan peralatan untuk produksi, terutama penggunaan pompa vakum dan cara perawatannya.
2. Mengembangkan, pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan profesi melalui penerapan ilmu latihan kerja dan pegamatan teknik yang diterapkan PG Gending.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui sumber energi yang ada di PG Gending.
2. Mahasiswa mengetahui proses perbaikan dan perawatan pada saat tidak masa giling.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi pertanyaannya yang digunakan untuk menyusun laporan PKLnya.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan dari hasil yang telah dicapai.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di PG Gending Desa Sebaung, Gending, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di PG Gending dilaksanakan pada 16 November 2020 – 30 Januari 2021 dengan jam kerja disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PG Gending

HARI	WAKTU KERJA
Senin	06.30 – 15.00
Selasa	06.30 – 15.00
Rabu	06.30 – 15.00
Kamis	06.30 – 15.00
Jum'at	06.30 – 11.00
Sabtu	06.30 – 12.00

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusidengan pembimbing lapang.

1.4.2 Metode observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan data molasse (Tetes) yang adaatau yang di hasilkan oleh PG Gending.

1.4.3 Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai hasil hasil dari pengolahan nira hingga menjadi tetes kepada pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan Instalasi Pabrik Stasiun masakan.